

FRANZ MAGNIS-SUSENO, SJ

MENJADI
SAKSI
KRISTUS

DI TENGAH
MASYARAKAT MAJEMUK

MENJADI SAKSI KRISTUS DI TENGAH MASYARAKAT MAJEMUK

FRANZ MAGNIS-SUSENO

The logo for OBOR features the word "OBOR" in a bold, sans-serif font. Above the letter "O" are three short, vertical, slightly curved lines. Below the word "OBOR" is the text "PENERBIT & TOKO BUKU" in a smaller, all-caps, sans-serif font.**OBOR**
PENERBIT & TOKO BUKU

OB 403118
MENJADI SAKSI KRISTUS
DI TENGAH MASYARAKAT MAJEMUK

Oleh: Franz Magnis-Suseno, SJ

© Franz Magnis-Suseno, SJ

Penerbit OBOR (Anggota IKAPI)
Jl. Gunung Sahari 91 – Jakarta 10610

Telp.: (021) 422 2396 (hunting)

Fax.: (021) 421 9054

e-mail: penerbit@obormedia.com;
redaksi@obormedia.com; marketing@obormedia.com

Website: www.obormedia.com

Cet. 1 – Agustus 2004

Cet. 3 – Juni 2008

Perancang sampul – A. Prasetyo

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit OBOR.

Nihil Obstat : J. Sudarminta, SJ
Jakarta, 7 April 2004

Imprimatur : Yohanes Subagyo, Pr
Vikjen Keuskupan Agung Jakarta
Jakarta, 22 April 2004

ISBN-13 : 978-979-565-342-4

ISBN-10 : 979-565-342-3

Dicetak oleh Percetakan Grafika Mardi Yuana, Bogor.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xiii
----------------------	------

Bagian Pertama

PELAYANAN SABDA

01

450 TAHUN SESUDAH SANTO FRANSISKUS XAVERIUS

WAFAT	3
1. Pengantar	3
2. Dua pernyataan mendasar Konsili	6
3. Tantangan bagi Gereja misionaris	7
4. Pluralisme agama-agama?	9
5. Lalu mengapa masih perlu misi?	14
6. Daya pikat Injil	21
7. Gereja masa depan	23

02

THE MINISTRY OF THE WORD IN PLURALISTIC SOUTH-EAST ASIA

EAST ASIA	25
Introduction	25
I. Pluralistic South-East Asia	26
II. The ministry of the Word in a pluralistic environment	28

03

MENJADI SAKSI PENYELAMATAN ALLAH PENYIARAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF KATOLIK.....	33
1. Misi dan Dakwah	33
2. Yesus mengutus murid-muridnya	34
3. Konsili Vatikan II	35
4. Kesimpulan	38

04

KOMUNITAS BASIS: Wujud Gereja Katolik Indonesia Menghadapi Masa Depan	39
Pengantar	39
I. Situasi yang Menantang	40
II. Back to basics	41
III. Membangun dan memberdayakan komunitas basis	42
Rangkuman	52

05

“JADILAH SAKSIKU!”	55
Pengantar	55
I. Dipanggil Menjadi Saksi	56
II. Konteks dan Inkulturasi	63
Penutup	70

06

ALLAH ADALAH BAPAK KITA: Sebuah Renungan	71
1. “Seperti seorang ibu”	71
2. “BakakKu dan Bapakmu”	72
3. “Berikan kepada Allah apa yang menjadi haknya”	73
4. “Kamu akan menjadi saksiKu”	75
5. Ketuhanan Yang Maha Esa	75
6. Allah Bapa kita semua	76
7. Penutup	78

07

MAXIMILIAN KOLBE	79
-------------------------------	-----------

08

ANTARA TEROR DI BALI DAN KONSILI VATIKAN II:

**Tantangan-tantangan yang Dihadapi Gereja Katolik
Indonesia** 85

Pengantar

I. Indonesia Pasca tanggal 12 Oktober 2002

II. 40 Tahun sesudah Konsili Vatikan II

III. Gereja Katolik Indonesia

IV. Bahan Refleksi

09

**ABAD KE-21 DAN TANTANGAN-TANTANGAN YANG AKAN
KITA HADAPI** 95

Pengantar

I. Beberapa masalah sistem global

II. Tantangan bagi umat kristiani Indonesia di
abad 21

III. Memandang ke depan

Penutup

10

UMAT KATOLIK DI NEGARA PANCASILA..... 107

1. Pengantar: Sekelumit Sejarah

2. Kaisar dan Allah

3. Pluralitas opsi - kesatuan pandangan dasar

4. Semangat injili dalam kehidupan berbangsa

5. Tujuh prinsip etika politik Gereja Katolik

6. Gereja Katolik, ideologi negara, dan Pancasila

7. Umat Katolik di Nusa Tenggara Timur

11		
	SATU ALLAH BANYAK AGAMA	123
	1. Menyadari kenyataan	123
	2. Catatan tentang toleransi	124
	3. Eksklusivisme atau inklusivisme?	126
	4. Perkembangan dalam pandangan Gereja	128
	5. Inklusivisme kebenaran?	129
	6. Iman, suatu anugerah	131
	7. Satu Allah banyak agama	132
12		
	IMAN DAN PLURALISME AGAMA	133
13		
	MENGALANG PERSAUDARAAN:	
	Juga dengan Saudara-saudari Muslim?	145
	1. Persaudaraan dengan saudara-saudari Muslim?	145
	2. Kesulitan-kesulitan	147
	3. Cara yang kurang tepat	150
	4. Saling menghormati dalam perbedaan	150
	5. Menjalin hubungan baik	153
14		
	INJIL DAN BUDAYA JAWA	157
	1. Tantangan inkulturasi	157
	2. Dua segi inkulturasi	158
	3. Kebudayaan Jawa dan Injil	161
	4. Penutup	166
15		
	DURSASANA GUGUR DI MALAM PASKAH	169

16	
SEKELUMIT SEJARAH PERKEMBANGAN ETIKA POLITIK GEREJA KATOLIK	175
Menjelajahi sejarah Gereja	175
Kesadaran politik Gereja sekarang	178
Etika politik Katolik dalam konteks Indonesia	180
17	
BURUH DAN GEREJA KATOLIK	183
Pengantar	183
1. Hak-hak dasar buruh	184
2. Martabat pekerjaan	186
3. Imam buruh	188
4. Solidaritas	189
5. Mendahulukan kaum miskin	190
6. Implikasi bagi kita di Indonesia	192
7. Tantangan situasi sekarang	194
18	
ETIKA USAHAWAN KATOLIK	197
Pengantar	197
I. Etika Injili	198
II. Ajaran Moral Gereja Katolik Tentang Hidup Bermasyarakat	201
III. Etika Dunia Usaha Dari Perspektif Injil	205
IV. Ajaran Sosial Gereja Katolik	207
V. Tanggungjawab Sosial Usahawan Katolik	210
Penutup	212
19	
HAK-HAK ASASI MANUSIA:	
Tantangan Bagi Teologi	213

20

CATATAN TENTANG GEREJA KATOLIK DAN NASIONALISME INDONESIA	217
1. Gereja dan negara kebangsaan	217
2. Kebangsaan Bangsa Indonesia	218
3. Gereja Katolik dan Nasionalisme Indonesia	220
4. Memandang ke depan	221
5. Penutup	222

21

IMAN DAN ILMU PENGETAHUAN	223
1. Pengantar	224
2. Iman kristiani dan pembangunan	224
3. Ilmu pengetahuan bertentangan dengan ajaran iman?	227
4. Ilmu Pengetahuan sebagai Ideologi	232
5. Penutup	235

Bagian Kelima

DI KANCAH PERGUMULAN BANGSA

22

MAYORITAS - MINORITAS	239
------------------------------------	------------

23

GEREJA KATOLIK: Oposan?	245
--------------------------------------	------------

24

KOMITE NASIONAL UMAT KATOLIK INDONESIA?	249
--	------------

25

SESUDAH GEREJA-GEREJA DIBOM	253
1. Hikmah sebuah pemboman	254
2. Melawan arus	258

3. Tidak perlu takut	260
4. Catatan belakang	260
26	
UNDANG-UNDANG SISDIKNAS 2003	263
1. Ditunda?	265
2. Dua hal dicampur-aduk	266
3. Pluralisme	267
4. Rangkuman	269
INDEKS	271

Menjadi Saksi Kristus dalam Masyarakat Majemuk adalah panggilan setiap orang yang dibaptis. Dalam buku ini Franz Magnis-Suseno, SJ mengangkat berbagai segi kesaksian itu. Di antaranya, arti misi sesudah Konsili Vatikan II, tanggapan Gereja Katolik terhadap pluralitas agama dan bagaimana bersikap terhadap agama-agama lain, hal komunitas basis, tantangan Gereja Indonesia di abad ke-21, nilai-nilai Injil dan budaya Jawa, persaudaraan dengan saudara-saudari Muslim, etika perburuhan, etika pengusaha Katolik, iman dan ilmu pengetahuan, umat Katolik di negara Pancasila, dan UU Sisdiknas 2003.

Buku ini menarik bagi semua yang ingin mengetahui bagaimana seorang Katolik menanggapi beberapa masalah utama yang dihadapi Gereja, khususnya Gereja Katolik Indonesia dewasa ini.

Romo Franz Magnis-Suseno, SJ, rohaniwan, guru besar Filsafat Sosial pada Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara di Jakarta. Lahir 1936 di Jerman. Sejak 1961 hidup di Indonesia, belajar Filsafat, Teologi dan Teori Politik di Pullach, Yogyakarta, dan Munchen tahun 1973. Tahun 2002 mendapat gelar Doctor Honoris Causa dalam Teologi dari Universitas Luzern, Swiss.

Selain mengajar, ia aktif dalam berbagai forum antaragama dan terlibat dalam pencarian etika kehidupan bangsa untuk abad ke-21 ini. Ia sudah menulis lebih dari 400 karangan populer dan ilmiah dan 27 buku, terutama dalam bidang etika, filsafat politik, dan pandangan dunia Jawa (Gramedia, 1984). Buku-buku terakhir adalah *12 Tokoh Etika Abad ke-20* (Kanisius, 2000), *Dalam Bayangan Lenin, Enam Pemikir Marxisme dari Lenin sampai Tan Malaka* (Gramedia, 2003), dan *Mencari Makna Rasionalitas* (Kanisius, 2003)

ISBN 979-565-342-3

